

ABSTRAK

Usman Hidayat: Peran Kecerdasan Intelektual dan Keteraturan Diri dalam Belajar (Self Regulated Learning) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Penelitian ini secara khusus menyelidiki faktor-faktor personal dari mahasiswa, baik bersifat demografis ataupun psikologis yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dimilikinya. Faktor demografis yang akan diteliti adalah kecerdasan intelektual dan faktor psikologis yang akan diteliti adalah keteraturan diri dalam belajar (self regulated learning). Konsep keteraturan diri dalam belajar (self regulated learning) bersumber dari konsep self regulation yang dikemukakan oleh Bandura (1997), namun sudah dimodifikasi dan dispesialisasi untuk ranah pendidikan oleh Zimmerman (2000).

Populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2006/2007 dan 2008/2009 yang terdaftar dan masih aktif mengikuti perkuliahan. Pada penelitian ini diambil sampel dengan menggunakan teknik "Simple Random Sampling" yaitu teknik pengambilan data dengan cara acak terhadap semua anggota. Dalam teknik ini semua anggota memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Rancangan penelitian ini menerapkan rancangan korelasional, multiple regression. Yaitu cara lain untuk menggambarkan dan mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel dengan asumsi bahwa satu variabel berperan sebagai criterion variable, dan variabel lainnya berperan sebagai predictor variabel (Clark-Carter, 2004 dalam Hikmawati, 2009). Dengan multiple regression dimungkinkan untuk meramalkan suatu variabel berdasarkan nilai dari beberapa prediktor. Asumsinya dengan menggunakan beberapa prediktor akan membuat prediksi menjadi lebih akurat. Selain itu, dengan multiple regression dimungkinkan secara statistik mengukur pengaruh beberapa variabel prediktor dengan mengendalikan variabel prediktor lain (Blaikie, 2003 dalam Hikmawati, 2009). Data penelitian, meliputi: (1) Data primer, yakni data-data yang berhubungan dengan keteraturan diri dalam belajar (self regulated learning), dan (2) Data sekunder, yakni data-data yang berhubungan dengan taraf kecerdasan dan hasil prestasi belajar yang berupa nilai IPK. Data sekunder diperoleh dari hasil psikotes yang diselenggarakan oleh laboratorium Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung dan data yang terdapat di Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien korelasi ketiga variabel independen dengan variabel dependen sebesar 0.564 dengan nilai R^2 sebesar 0.310. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi pada prestasi belajar 31 persennya ditentukan oleh kecerdasan intelektual dan keteraturan diri dalam belajar (self regulated learning). Dari data tersebut juga diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh dari kedua variabel prediktor tersebut adalah kecerdasan intelektual. Sementara itu, 69 persennya lagi ditentukan oleh variabel lain.